

ABSTRAK

Bella, Yuna. 2024. *Implementasi Model Case Based Learning (CBL) Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA*: Skripsi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si., (2) Retni Sulistiyoning B, S.Pd., M.Si

Kata Kunci: Model Case Based Learning, Kemampuan Berpikir Kreatif

Pembelajaran pada abad 21, lebih menekankan pembelajaran yang berorientasi *student centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Orientasinya adalah mengoptimalkan kemampuan 4C siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan 4C yang perlu dilatihkan adalah kemampuan berpikir kreatif. Apabila kemampuan berpikir kreatif siswa rendah atau belum optimal dapat menyebabkan siswa kurang mampu menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran berbasis kasus (*Case Based Learning*). Model CBL dapat melatih siswa lebih mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatifnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana implementasi model *Case Based Learning* (CBL) dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan pretest dan posttest. Subyek penelitian fase E7 (eksperimen) dan fase E4 (kontrol). Fase eksperimen menggunakan model *Case Based Learning* dan fase kontrol menggunakan model *Inquiry Learning*. Data dikumpul melalui teknik tes dan nontes. Instrumen test berupa pretes dan postes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa, sedangkan nontes dilakukan dengan wawancara dan observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Data kemampuan berpikir kreatif siswa dianalisis menggunakan *One Way Ancova*.

Berdasarkan hasil penelitian indikator kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diterapkan model *Case Based Learning* menunjukkan kategori cukup kreatif, yaitu kelancaran (51%), keluwesan (41%), keaslian (60%), dan elaborasi (55%). Sedangkan indikator kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkan model *Case Based Learning* menunjukkan kategori kreatif, yaitu kelancaran (74%), keluwesan (69%), keaslian (78%), dan elaborasi (76%). Kemudian terdapat peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil belajar siswa 51,93 sebelum diterapkan model *Case Based Learning* dan 74,46 setelah diterapkannya model *Case Based Learning*.

Disimpulkan bahwa implementasi model *Case Based Learning* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan mengontrol pengetahuan awal (pretes) siswa menunjukkan model *Case Based Learning* terbukti berpengaruh terhadap indikator kemampuan berpikir kreatif siswa.